

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa dan manusia memiliki hubungan yang sangat erat dan juga tidak dapat dipisahkan. Bagi manusia, bahasa merupakan alat dan cara berpikir. Bahasa diperlukan untuk berkomunikasi, menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat bahkan perasaan dari seseorang kepada orang lain. Dengan bahasa pula dapat menjalin kerjasama dengan bangsa lain baik itu dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Oleh karena itu, agar dapat menjalin kerjasama dengan bangsa lain, penguasaan bahasa asing mutlak diperlukan.

Seperti yang diketahui pembelajaran bahasa asing, secara tidak langsung merupakan kewajiban bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dalam kurikulum pembelajaran bahasa di Sekolah Menengah Atas misalnya, tidak hanya kurikulum untuk mempelajari bahasa Indonesia saja, tetapi terdapat kurikulum yang mengharuskan sekolah mengajarkan bahasa asing. Ada beberapa bahasa asing yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA) salah satunya adalah bahasa Perancis.

Dalam pembelajaran bahasa Perancis tidak terlepas dari empat keterampilan dasar berbahasa yang harus di kuasi. Keempat keterampilan

berbahasa tersebut adalah keterampilan reseptif yaitu keterampilan menyimak dan membaca serta keterampilan produktif yaitu keterampilan berbicara dan menulis.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang tidak mudah bagi pembelajar bahasa Perancis, karena berbicara memerlukan berbagai pengetahuan yang mendasar seperti tata bahasa, kosakata dan topik pembicaraan.

Kendala yang banyak dialami pembelajar dalam berbicara bahasa Perancis yaitu mereka dapat menguasai tata bahasa dengan baik, tetapi tidak mampu berbicara atau mengeluarkan pendapatnya dengan baik dan lancar. Namun demikian, ada juga yang berani berbicara, tetapi ujaran-ujaran yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa yang menjadi dasar bahasa Perancis.

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara hal yang terpenting adalah keaktifan siswa dalam menggunakan bahasa tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan proses pembelajaran yang hingga saat ini masih banyak digunakan, yaitu kegiatan yang lebih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga membuat siswa lebih pasif.

Dengan melihat kendala dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara tersebut, tentu diperlukan inovasi pengajaran yang lebih baik. Ada berbagai cara atau media untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran keterampilan berbicara, salah satunya dengan menggunakan multimedia pembelajaran bahasa Perancis yaitu *Talk Now*.

Talk Now merupakan multimedia yang menggunakan teknologi yang dikenal dengan istilah (*speech recognition*) atau pengenalan wicara. Sehingga komputer bisa memahami apa yang pembelajar katakan. Dengan adanya teknologi *speech recognition* ini tentu akan membuat siswa lebih aktif berbicara dalam kegiatan pembelajarannya. Karena multimedia ini memungkinkan para pembelajar dapat mengetahui kesalahan dalam pengucapan karena dapat dibandingkan langsung dengan penutur aslinya.

Atas dasar pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Multimedia *Talk Now* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis” (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMA Sandhy Putra Tahun ajaran 2012/2013).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah peneliti utarakan di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil pembelajaran keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan multimedia *Talk Now* dan tanpa menggunakan multimedia *Talk Now*?
- 2) Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia *Talk Now* dan tanpa menggunakan multimedia *Talk Now*?

- 3) Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran berbicara dalam bahasa Perancis dengan menggunakan multimedia *Talk Now*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan di atas, yaitu:

- 1) Mendeskripsikan hasil pembelajaran keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan multimedia *Talk Now* pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan multimedia *Talk Now* pada kelas kontrol.
- 2) Memperoleh data perihal perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia *Talk Now* dan hasil belajar siswa tanpa menggunakan multimedia *Talk Now*.
- 3) Memperoleh data berupa tanggapan siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis dengan menggunakan multimedia *Talk Now*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai di atas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1) Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menentukan pilihan dan menetapkan metode pembelajaran dengan media yang tepat, sehingga dapat mempermudah dalam proses pembelajaran;

2) Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran keterampilan berbicara, yang dapat membuat siswa lebih tertarik dalam berbicara bahasa Perancis dengan menggunakan multimedia *Talk Now*

3) Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan atau bahkan menemukan multimedia pembelajaran lain yang dapat menunjang dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Perancis.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

1.5.1. Asumsi

Menurut Arikunto (1988 : 41), asumsi merupakan “sesuatu yang di yakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk dapat berpijak bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya”.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

- 1) Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa oleh karena itu pembelajaran berbicara harus dikembangkan;
- 2) Penggunaan multimedia *Talk Now* dapat membantu pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

1.5.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”(Sugiono, 2008:96). Dari pengertian tersebut maka peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut: adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan multimedia *Talk Now* dan tanpa menggunakan multimedia *Talk Now* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.